

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI LEMBAGA PENDISIPLINAN *INTERNATIONAL*
MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* MIFTAHUL ULUM
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

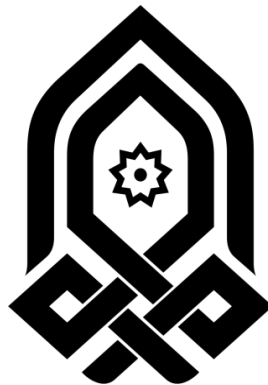
ALFINA INDAH FEBRYANTI
NIM. 3518014

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI LEMBAGA PENDISIPLINAN *INTERNATIONAL*
MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* MIFTAHUL ULUM
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ALFINA INDAH FEBRYANTI
NIM. 3518014

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfina Indah Febryanti
NIM : 3518014
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI LEMBAGA PENDISIPLINAN INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2022

Yang Menyatakan,




Alfina Indah Febryanti
NIM. 3518014

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I

Jl. Nakula No. 7 Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar

Hal : Naskah Skripsi Saudara Alfina Indah Febryanti

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ALFINA INDAH FEBRYANTI**

NIM : **3518014**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI LEMBAGA PENDISIPLINAN *INTERNATIONAL* MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 29 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.
NIP. 19760520 200501 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ALFINA INDAH FEBRYANTI**
NIM : **3518014**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI LEMBAGA PENDISIPLINAN *INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL* MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	ي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Khumaidi dan Ibu Ina Hastuti yang telah memberi segalanya serta senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayang dan menyertai dalam setiap langkah.
3. Kakak-kakakku tersayang Afida Cita Adhani dan M. Hisyam Khumaidi serta keponakan kecilku Alfarez dan Maryam, yang senantiasa memberikan kehangatan dan keceriaan disetiap waktu.
4. Sahabat-sahabatku Khulanah, Sarah, Erica, Fatimah, Anis, Ainur, Rima yang senantiasa memberi semangat dan hiburan ketika mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan terkhusus Dian, Pipah, Anggi, Nada, Pudoh dan teman-teman PPL yang sudah memberikan do'a, dukungan serta arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبْرَكًا فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Dan ini adalah Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan dengan penuh berkah.

Ikutilah, dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat,"

(QS. Al-An'am 6: Ayat 155)

ABSTRAK

Febryanti, Alfina Indah. 2022 Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santri Di Lembaga Pendisiplinan International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, 2022. Dosen Pembimbing. H. Hasan Sua'di, M.S.I

Kata Kunci : Bimbingan, Kedisiplinan, Santri

Disiplin adalah sikap taat dalam tata tertib serta ketentuan yang ditentukan, perhatian serta kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu. Namun pada kenyataannya tidak semua santri memiliki sikap disiplin yang baik hal ini dibuktikan masih banyaknya santri yang terlambat dalam kegiatan yang telah dijadwalkan ataupun santri yang tidak menaati peraturan yang telah disepakati.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana kedisiplinan pada santri IMBS Pekajangan Pekalongan? Yang kedua bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan di IMBS Pekajangan Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan pelaksanaan kedisiplinan santri di IMBS Pekajangan Pekalongan serta untuk memaparkan bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengembangkan IMBS Pekajangan Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kedisiplinan santri di IMBS Miftahul Ulum dilihat dari dua indikator yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Disiplin waktu dilihat dari santri yang masih telat ke sekolah, musholla, atau pun kegiatan yang telah dijadwalkan. Disiplin perbuatan dilihat dari santri yang setengah hati dalam menjalankan kegiatan yang telah dijadwal dan tidak menaati peraturan yang ada pengurus lembaga pendisiplinan melakukan bimbingan yang dilatar belakangi melihat gejala-gejala permasalahan mengenai kedisiplinan santri, sehingga dilakukanlah bimbingan. Materi bimbingan yang disampaikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para santri sehingga apa yang disampaikan selama bimbingan bisa memberikan dampak positif bagi para santri yang membuat tujuan dilakukannya bimbingan bisa tercapai yaitu mengembangkan kedisiplinan para santri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Disiplin adalah suatu sikap ketaatan dan kepatuhan pada peraturan, norma atau tata tertib yang dilakukan secara sadar sebagai proses pengendalian diri untuk mencapai standar yang tepat dan tujuan yang diharapkan. Dalam mengembangkan sikap disiplin ini maka diperlukanlah adanya bantuan yang tepat, seperti halnya pemberian bantuan bimbingan Islam. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan santri di lembaga pendisiplinan *International Muhammadiyah Boarding School* Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT. yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

4. H. Hasan Sua'di, M.S.I dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 15 Juli 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN	
A. Bimbingan Islam	19
1. Pengertian Bimbingan Islam.....	19
2. Tujuan Bimbingan Islam	20
3. Ciri-Ciri Bimbingan Islam	22
4. Metode Bimbingan Islam	23
5. Fungsi Bimbingan Islam	27
6. Tahap-Tahap Bimbingan Islam	28
B. Kedisiplinan	31

1. Pengertian Kedisiplinan	31
2. Fungsi Kedisiplinan	32
3. Faktor-Faktor Kedisiplinan	33
4. Indikator Kedisiplinan	34
5. Usaha Meningkatkan Kedisiplinan	34
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI <i>INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL</i> MUHAMMADIYAH <i>MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN</i>	
A. Profil <i>International Muhammadiyah Boarding School</i>	
<i>Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan</i>	36
1. Sejarah Berdirinya	36
2. Letak Geografis	38
3. Visi dan Misi	39
4. Kurikulum	39
5. Struktur Kepengurusan Lembaga Pendisiplinan	42
6. Kegiatan Santri	43
B. Kedisiplinan di <i>International Muhammadiyah Boarding School</i>	
<i>Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan</i>	44
C. Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Kedisiplinan santri <i>International Muhammadiyah Boarding School Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan</i>	
	52
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI <i>INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL</i> MUHAMMADIYAH <i>MIFTAKHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN</i>	
A. Analisis Kedisiplinan di <i>International Muhammadiyah Boarding School Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan</i>	
	59

D. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Kedisiplinan santri <i>International Muhammadiyah Boarding School Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan</i>	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internasional Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan adalah salah satu pondok pesantren yang di dalamnya terdapat madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, dan sekolah menengah atas. IMBS Pekajangan awalnya bernama Pondok Pesantren Miftakhul Ulum Pekajangan kemudian berganti nama menjadi IMBS Pekajangan pada tahun 2018.

IMBS Pekajangan memiliki peraturan serta tata tertib yang harus dijalankan. Setiap peraturan yang telah ditentukan disetujui oleh mudir, pengurus, ustadz/ustadzah. Tata tertib ini dibuat untuk membiasakan para santri untuk bersikap disiplin. Misalnya dalam kesehariannya para santri diajarkan untuk bersikap disiplin dalam hal waktu. Setiap kegiatan memiliki waktunya masing-masing dan setiap pergantian kegiatan akan ada bel yang berbunyi untuk mengingatkan para santri untuk bergegas mengikuti kegiatan selanjutnya.

Disiplin merupakan suatu sikap patuh dan menghormati serta melaksanakan suatu hal yang mewajibkan seseorang untuk taat kepada keputusan yang ada, perintah beserta peraturan. Disiplin adalah sikap taat

dalam tata tertib serta ketentuan yang ditentukan, perhatian serta kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu.¹

Islam menganjurkan para penganutnya untuk berperilaku disiplin, yaitu patuh terhadap peraturan-peraturan maupun ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Disiplin dalam melakukan shalat fardhu adalah salah satu contoh kedisiplinan karena harus dilaksanakan sesuai dengan waktunya tersendiri dan tidak ada satupun yang ditinggalkan. Hal ini membuktikan bahwa Islam juga memperhatikan agar setiap penganutnya agar disiplin dalam beribadah dengan penuh rasa kesadaran, penguasaan pada diri serta tanggung jawab.²

Setiap santri maupun siswa harus memiliki kedisiplinan karena kedisiplinan adalah salah satu hal yang utama untuk dimiliki. Ketika seseorang memiliki sikap yang disiplin maka keberhasilan serta kesuksesan akan semakin dekat dan mudah untuk dicapai. Kedisiplinan merupakan perilaku patuh seseorang dalam menjalankan tata tertib karena didasari oleh dorongan atau kesadaran diri yang ada dalam dirinya. Kedisiplinan sendiri perlu dipupuk sejak kecil agar tertanam menjadi sebuah kebiasaan yang baik.³

Pada kenyataanya tidak semua santri memiliki sikap kedisiplinan yang baik, ada saja santri yang memiliki kedisiplinan yang kurang baik. Hal ini

¹ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142-143.

² Fevi Zanfiana Siswanto, *Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan*, (Jogjakarta: Empathy Jurnal fakultas Psikologi, Vol 2 No 1, 2013), hlm. 7.

³ Dwi Cahyanti Wabula, *Peran Pengurus Pondok Pesantren dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri*, (Kediri: Jurnal Al-Makrifat Vol 3 No 2, 2018), hlm. 14.

dibuktikan masih banyaknya santri yang terlambat dalam kegiatan yang telah dijadwalkan ataupun santri yang tidak menaati peraturan yang telah disepakati. Oleh karena itu setiap santri yang tidak disiplin diberi bimbingan kembali untuk bisa menyadari pentingnya kedisiplinan.⁴

Adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan membuat peneliti tertarik dengan permasalahan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada bimbingan yang dilakukan para pengurus lembaga pendisiplinan santri dalam mengembangkan kedisiplinan santri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik meneliti bagaimana bimbingan Islam dengan metode nasihat dalam mengembangkan kedisiplinan santri di pondok pesantren dengan judul : *“Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Mengembangkan Kedisiplinan Santri di International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan”*

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan pada santri IMBS Pekajangan Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan di IMBS Pekajangan Pekalongan?

⁴ Husna Rosyada, ustadzah IMBS Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan 25 Januari 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memaparkan pelaksanaan kedisiplinan santri di IMBS Pekajangan Pekalongan
2. Untuk memaparkan bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode nasihat dalam mengembangkan IMBS Pekajangan Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan baru serta wawasan yang dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta bagi pembaca umumnya.
 - b. Kontribusi teoritis untuk pembangunan di dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan bimbingan Islam dengan metode nasihat terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktis bagi para pendidik (*ustadz/ustadzah*) serta santri senior dalam memberikan bimbingan Islam dengan metode nasihat.
 - b. Menambah wawasan kepada para pendidik (*ustadz/ustadzah*) tentang bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bimbingan Islam

Bimbingan Islam merupakan suatu bentuk proses memberi pertolongan seseorang sehingga mampu hidup sesuai dengan peraturan serta petunjuk yang telah ditetapkan oleh Allah agar bisa tercapai kebahagiaan. bimbingan Islam dengan metode nasihat diberikan dengan tujuan yaitu agar manusia bisa mengerti bagaimana setiap ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Kemudian menaati setiap ketentuan dan petunjuk tersebut, dan memiliki keinginan serta kemauan dalam menjalankannya dengan baik dan benar.⁵

Berdasarkan definisi di atas bimbingan Islami dapat disimpulkan landasan yang baik dan benar dengan proses bimbingan yang berlangsung dengan baik serta menghasilkan suatu perubahan yang lebih positif pada suatu individu tentang menyelesaikan masalah yang baik, cara perilaku yang baik, serta keyakinan agama Islam.

Bimbingan Islam yang dilakukan oleh Lembaga pendisiplinan yang ada di IMBS Pekajangan Pekalongan bentuk nasihat dan pengingatan kembali bagi para santri untuk bersikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Nasihat-nasihat yang diberikan kepada santri sesuai dengan masalah kedisiplinan yang dihadapi sehingga nasihat

⁵ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2019), hlm.4.

yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para santri. Oleh karena itu, bimbingan Islam ini merupakan bentuk penting untuk menyadarkan santri bersikap disiplin.

Tahap-tahap layanan bimbingan Islam merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam bimbingan Islam. Ada tiga tahapan yang dilalui dalam penyelenggaraan bimbingan Islam secara umum yaitu:

1) Tahap pembukaan

- a) Menerima subjek secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadirannya, dilanjutkan dengan doa pembuka
- b) Memperkenalkan diri (jika belum mengenal)
- c) Menjelaskan tujuan bimbingan islam
- d) Mengadakan kesepakatan waktu
- e) Menciptakan permainan untuk menghangatkan suasana

2) Tahap Inti

- a) Implementasi bentuk dan teknik layanan bimbingan Islam
- b) Membawa subjek pada topik pembahasan kedisiplinan
- c) Membahas topik serta layanan secara tuntas.

3) Tahap pengakhiran

- a) Subjek menyampaikan kesimpulan hasil kegiatan secara tuntas
- b) Pembimbing mengatur subjek dalam menyampaikan kesimpulannya, agar masing-masing subjek memiliki kesempatan yang sama

- c) Pembimbing memberikan penilaian melalui pengungkapan pesan dan kesan
- d) Mengajak subjek untuk membahas kegiatan lanjutan (jika diperlukan)
- e) Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan dengan doa serta mengucapkan salam.⁶

b. Kedisiplinan

Menurut Ngainun Naim disiplin merupakan suatu sikap patuh dan menghormati serta melaksanakan suatu hal yang mewajibkan seseorang untuk taat kepada keputusan yang ada, perintah beserta peraturan. Disiplin adalah sikap taat dalam tata tertib serta ketentuan yang ditentukan, keputusan kepada perintah pemimpin, perhatian serta kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu.⁷ Menurut Moenir disiplin adalah bentuk ketaatan terhadap peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan.

Indikator-indikator yang dapat mengukur tingkat kedisiplinan adalah, sebagai berikut:

- 1) Disiplin waktu, yaitu mencakup dalam tepat waktu dalam setiap kegiatan, tidak membolos dan menyelesaikan tugas yang diberikan

⁶ Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm. 141-143.

⁷ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142-143.

- 2) Disiplin perbuatan, yaitu mencakup taat dan patuh dalam peraturan, tidak malas, tidak menyuruh orang untuk mengerjakan untuk dirinya, dan tidak berbohong.⁸

2. Penelitian Relevan

- a. Penelitian relevan yang sesuai dengan judul proposal skripsi ini adalah hasil skripsi Vera Ariestia Hajar berjudul “Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung”. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal mampu meningkatkan sikap disiplin siswa hal ini dibuktikan dengan para siswa menaati peraturan yang ada seperti berangkat sekolah tidak telat, mengerjakan tugas, serta disiplin dalam berpakaian⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian milik Vera Ariesta Hajar. Persamaanya adalah mengenai tentang kedisiplinan sedangkan memiliki perbedaan yaitu penelitian milik Vera Ariesta Hajar menggunakan bimbingan klasikal sedangkan penelitian ini menggunakan bimbingan Islam dengan metode nasihat.

- b. Penelitian yang dilakukan Haris Shabiq “Implementasi Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Ponpes Ar-Raaid” hasil dari skripsi ini menunjukkan terdapat layanan bimbingan konseling

⁸ A.S. Moenir. *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm.131.

⁹ Vera Ariesta Hajar, “*Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung*” skripsi (UIN Raden Intan Lampung) hlm. 122.

dalam meningkatkan sikap disiplin pada santri yaitu layanan pengenalan, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok dan layanan konsultasi.¹⁰

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Haris Shabiq. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan pada santri sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Haris Shabiq menggunakan metode bimbingan konseling beserta layanannya sedangkan penelitian ini menggunakan bimbingan Islam dengan metode nasihat.

c. Penelitian yang dilakukan Ayyinatus Shofiyyah “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Realitas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Diri Seorang Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta’aallimin Lamongan” hasil dari skripsi ini menunjukkan terapi realitas dapat membantu meningkatkan kedisiplinan santri dengan ditunjukkan dengan mau sholat berjamaah, mengaji, dan tidak keluar pondok.¹¹

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ayyinatus Shofiyyah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan pada santri sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ayyinatus Shofiyyah menggunakan konseling teknik WDEP

¹⁰ Haris Shabiq, ”Implementasi Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Ponpes Ar-Raaid” skripsi (UIN Sunan Gunung Djati Bandung) hlm. 120.

¹¹ Ayyinatus Shofiyyah, “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Realitas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Diri Seorang Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta’aallimin Lamongan,” skripsi (UIN Sunan Ampel Surabaya) hlm. 106.

atau Teknik realitas sedangkan penelitian ini menggunakan bimbingan Islam dengan metode nasihat.

d. Penelitian yang dilakukan Lita Gustiana “*Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling approaches*” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok melalui pendekatan terapi perilaku emosi rasional dapat meningkatkan masalah kedisiplinan siswa.¹²

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Lita Gustiana. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Lita Gustiana menggunakan pendekatan terapi perilaku emosi rasional sedangkan penelitian ini menggunakan menggunakan bimbingan Islam dengan metode nasihat.

e. Penelitian yang dilakukan Geandra Ferdiansa “Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa” hasil dari penelitian menyatakan bahwa konseling individu menggunakan teknik modeling efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.¹³

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Geandra Ferdiansa. Persamaannya adalah sama-sama

¹² Lita Gustiana, *Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling approaches*, (Padang: IJRiCE Vol 4, No 1, 2020), hlm. 15.

¹³ Geandra Ferdiansa, *Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa* (Padang: Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 3, 2021) hlm. 848.

meneliti tentang kedisiplinan sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Geandra Ferdiansa menggunakan teknik modelling sedangkan penelitian ini menggunakan menggunakan bimbingan Islam dengan metode nasihat.

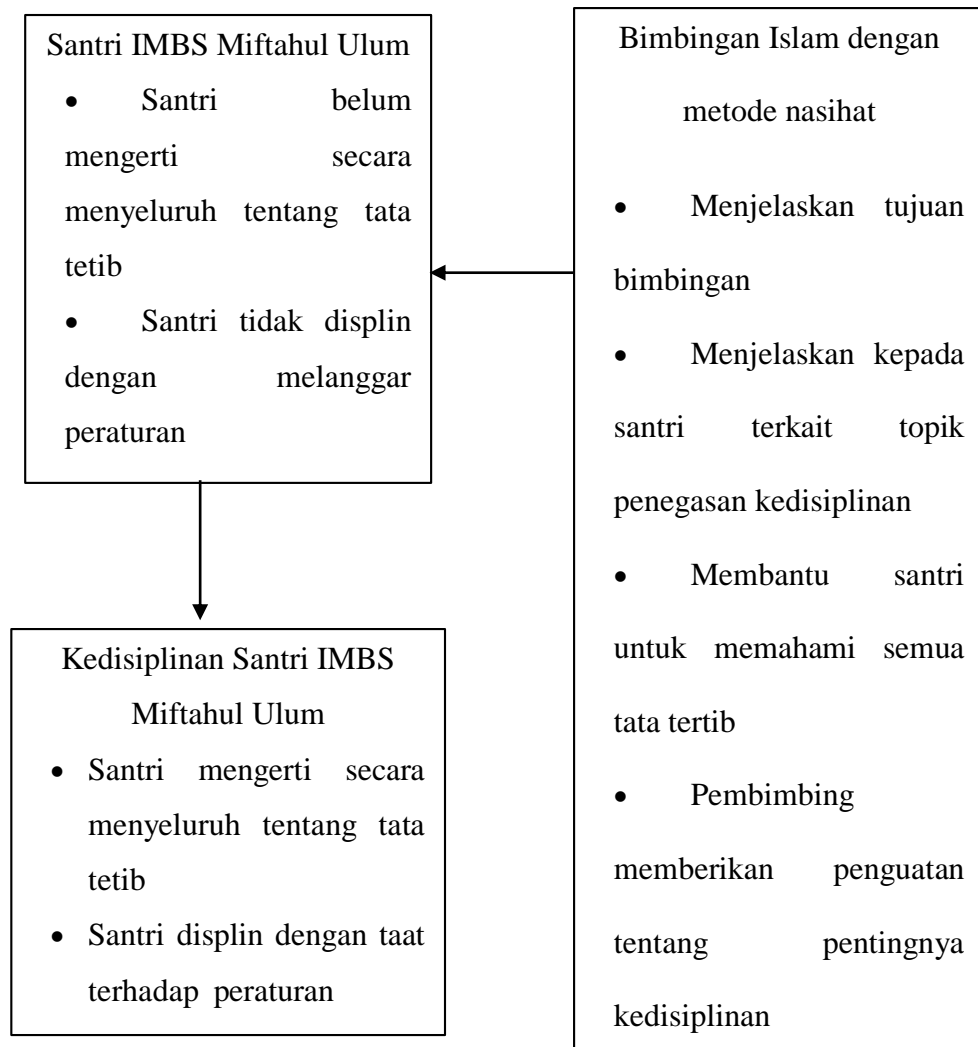
3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diperoleh suatu kerangka berpikir bahwa mengenai kedisiplinan. Disiplin adalah sikap taat dalam tata tertib serta ketentuan yang ditentukan,, perhatian serta kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu.¹⁴ Dalam mengembangkan kedisiplinan santri dilakukanlah bimbingan oleh lembaga pendisiplinan. Bimbingan yang dilakukan adalah dengan tujuan agar santri bisa mengembangkan kedisiplinan sesuai dengan teori kedisiplinan Moenir yang membagi kedisiplinan menjadi dua yaitu kedisiplinan dalam waktu dan kedisiplinan dalam perbuatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitti ingin menghasilkann data apa adanya taannpa proses manipulasi dan mendeskripsikan permmasallhan tersebut secara spesifik dan mendalam. Nantinya hasil dari penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan menngenai pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan santri. Untuk memperjelaas

¹⁴ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142-143

maksud kerangka berfikir dalam penelitian ini, maka peneliti menggambarkan sebagaimana bagan dibawah ini.



Bagan 1.1

F. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

a. Metode penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang

memiliki tujuan untuk memahami realitas dengan berfikir secara induktif. Adanya penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi subjek dengan konteks dan latar fenomena yang dipelajari dan merasakan apa yang mereka dalam sehari-hari.¹⁵

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan psikologis yang berusaha memahami atau mempelajari motif, tanggapan, dan tanggapan dari perspektif psikologi manusia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menggali persepsi, opini, atau tanggapan santri di IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

b. Jenis penelitian

Berdasarkan asal data, jenis penelitian pada penelitian skripsi ini dapat disebut sebagai penelitian lapangan. Penelitian dilakukan buat menggali serta menelaah data menggunakan cara terjun eksklusif ke lapangan atau lokasi penelitian.¹⁶ Alasan memilih jenis penelitian lapangan adalah peneliti berusaha mencari data secara menyeluruh terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan secara langsung, dengan melaksanakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi literasi yang ada. Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dan

¹⁵ Basrowi & Suwandi “Memahami Penelitian Kualitatif” (Jakarta: Rineka Cipta 2008). hlm.2.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.17.

menilai fakta, kejadian, kegiatan, lingkungan, perilaku, kepercayaan, pemikiran seseorang secara individu ataupun kelompok.¹⁷

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengambilan data di dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara ialah bentuk percakapan dalam interaksi yang terdapat proses timbal balik dan berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, dan informasi. Metode wawancara adalah salah satu metode utama pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data.¹⁸ Wawancara memiliki dua jenis yaitu wawancara yang bersifat terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, sehingga dalam mewawancarai objek mengalir seperti obrolan biasa namun, tetap mendapatkan poin yang diinginkan untuk digunakan sebagai pengumpulan data yang berhubungan dengan kedisiplinan santri melalui Lembaga pendisiplinan di IMBS Pekajangan Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi ialah kegiatan untuk mencari serta mengumpulkan data yang dapat digunakan sehingga dapat memberikan kesimpulan

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm.7.

¹⁸ Anis Fuad dan Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3.

atau hipotesis.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan penelitian pencatatan mengenai seluk beluk IMBS Pekajangan Pekalongan baik dari lingkungan pondok pesantren maupun dalam kedisiplinan pada santri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mendapatkan data melalui dokumen-dokumen peneliti yang didapatkan selama proses penelitian.²⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumentasi pelaksanaan yang terkait dengan kedisiplinan melalui Lembaga pendisiplinan yang ada di IMBS Pekajangan Pekalongan.

3. Sumber Data

Sumber dari data penelitian adalah dari subjek dimana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Sumber dari data primer adalah sumber pertama sehingga digunakan dalam penelitian tanpa melalui perantara. Sumber dari data primer pada penelitian ini diperoleh dari ustadzah, serta santri IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan.

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 119.

²⁰ Basrowo dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

b. Data Sekunder

Sumber dari data sekunder merupakan sumber data yang bersifat tidak langsung atau pendukung dalam pemberian data, contohnya lewat orang lain ataupun dokumen.²¹

4. Teknik Analisis

Analisis data adalah upaya untuk menentukan interpretasi data yang dikumpulkan pada penelitian dan akan dikelompokkan yang kemudian akan diringkas serta diolah dan dianalisis. Analisis data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan suatu prosedur dalam penelitian yang mendeskripsikan melalui kata yang tertulis dari subjek dan telah diamati serta mempunyai karakteristik data yang diberikan dengan cara yang sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan.²²

Mengenai cara-cara yang digunakan untuk meneliti lapangan yakni dengan menggunakan metode Miles dan Huberman yang mencakup dibawah ini:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyingkat, mengambil perkara yang penting lalu mengutamakan pada perkara yang paling mendasar, dicari tema dan formatnya dari data yang didapatkan atau

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129.

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 156-157.

kesimpulan dari penelitian di IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data memiliki batasan yaitu informasi atau hal-hal yang disusun yang kemudian memberikan peluang adanya penarikan atas kesimpulan dan langkah selanjutnya. Data yang disajikan dari penelitian ini dilakukan di IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan adalah hasil akhir yang didapat selama proses penelitian. Kesimpulan tersebut berdasarkan pada analisis dan merupakan tinjauan dari catatan yang didapat di lapangan.²³ Hasil kesimpulan dari penelitian ini yakni untuk mengerti mengenai bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan santri di IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Oleh sebab itu, nantiya penulis mengumpulkan data secara pribadi pada lapangan yaitu di IMBS Pekajangan Pekalongan termasuk data observasi dan data wawancara lalu penulis mengumpulkan seluruh data yg diperoleh, lantaran data yg diperoleh masih berupa data asli, sebagai akibatnya penulis melakukan konfigurasi ulang. Yang terakhir, penulis mengambil kesimpulan

²³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312.

menurut data-data yang sudah diperoleh supaya penelitian sebagai lebih sistematis.

G. Sistematika Penelitian

Skripsi ini secara umum dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan Pustaka, metode dan jenis penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II, menjelaskan tentang landasan teori meliputi teori-teori mengenai variabel penelitian yaitu bimbingan Islam dengan metode nasihat dan kedisiplinan. Pada bab ini membahas mengenai pengertian, dasar dan macam bimbingan Islam dengan metode nasihat, menjelaskan mengenai kedisiplinan.

BAB III, gambaran umum yang meliputi : profil IMBS Pekajangan Pekalongan, , visi dan misi, serta letak geografis dan lain sebagainya.

BAB IV, analisis terhadap bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode nasihat dalam mengembangkan kedisiplinan santri di IMBS Pekajangan Pekalongan yang meliputi bimbingan Islam dengan metode nasihat dan kedisiplinan santri melalui Lembaga pendisiplinan di IMBS Pekajangan Pekalongan

BAB V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan santri di IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

Pertama, kedisiplinan santri di IMBS Miftakhul Ulum setelah dilakukan bimbingan Islami sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan santri yang awalnya tidak disiplin dengan peraturan sudah mulai berusaha dengan sebaik mungkin dengan tidak melanggar peraturan yang ada dengan tidak telat kegiatan dan menaati peraturan yang ada.

Kedua, pelaksanaan bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan santri sudah sesuai dengan tahapan bimbingan Islam, antara lain tahapan pembukaan yang berisikan penjelasan mengenai tujuan bimbingan, tahap inti yang berisikan penyampaian materi berupa nasihat nasihat atau *mau'idzah hasanah*, dan tahap pengakhiran yang berisikan kesimpulan dari pelaksanaan bimbingan. Meskipun dalam pelaksanaannya bimbingan tidak semua tahapan dilakukan dengan sempurna.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan penelitian mengenai bimbingan Islam dalam mengembangkan kedisiplinan santri di IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan terdapat beberapa saran yang

diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan Islam khususnya terkait kedisiplinan santri di IMBS Miftakhul Ulum, diantaranya:

1. Kepada pengurus lembaga pendisiplinan dan para pengasuh IMBS Miftakhul Ulum Pekajangan Pekalongan diharapkan untuk selalu membimbing para santri supaya dapat menaati dan menjalankan semua tata tertib yang ada demi mencapai tujuan utama yaitu menjadi santri yang baik, berperilaku karimah, dan berpegang pada norma-norma agama dan masyarakat yang berlaku di lingkungan sekitar.
2. Kepada para santri IMBS Miftakhul ulum diharapkan untuk selalu menaati tata tertib yang merupakan kewajiban sebagai seorang santri. Peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan variasi dalam bimbingan yang dilakukan agar bimbingan yang dilakukan lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S. Moenir. 2010. *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alma. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: CV Alfabeta.
- Amin, S. Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anggito, Albi. 2018. *Metodolohi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dzaky, & Bakran, Hamdani. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Faqih, A. Rakhim. 2019. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fuad, Anis., & Nugroho, K. Sapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gustiana, Lita. 2020. "Improving Discipline Analysis of High School Students with Guidance and Counseling Approaches." Padang: *IJRice*, 4 No 1.
- Hajar, V. Ariesta. 2017. *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, Elizabeth.. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Musnawar. 1992. *Dasar Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* . Yogyakarta: UII Press.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahman, Arif. 2011. *Kesalahan Kesalahan Fatal yang Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Shabiq, Haris. 2018. *Implementasi Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Ponpes Ar Raaid*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Shofiyyah, Ayyinatus. 2019. *Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Realitas dalam Meningkatkan Kedisiplinan Diri Seprang santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Lamongan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2014. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, F. Zanfiana. 2013. Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Empthy*, 2 No 1.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutarjo. 2004. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwandi. Basworo. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin*. Jakarta: Gramedia Wisarana Indonesia.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kab. Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.iainpekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alfina Indah Febryanti

NIM : 3518014

Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI LEMBAGA PENDISIPLINAN *INTERNATIONAL*
MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Alfina Indah Febryanti
NIM. 3518014

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.